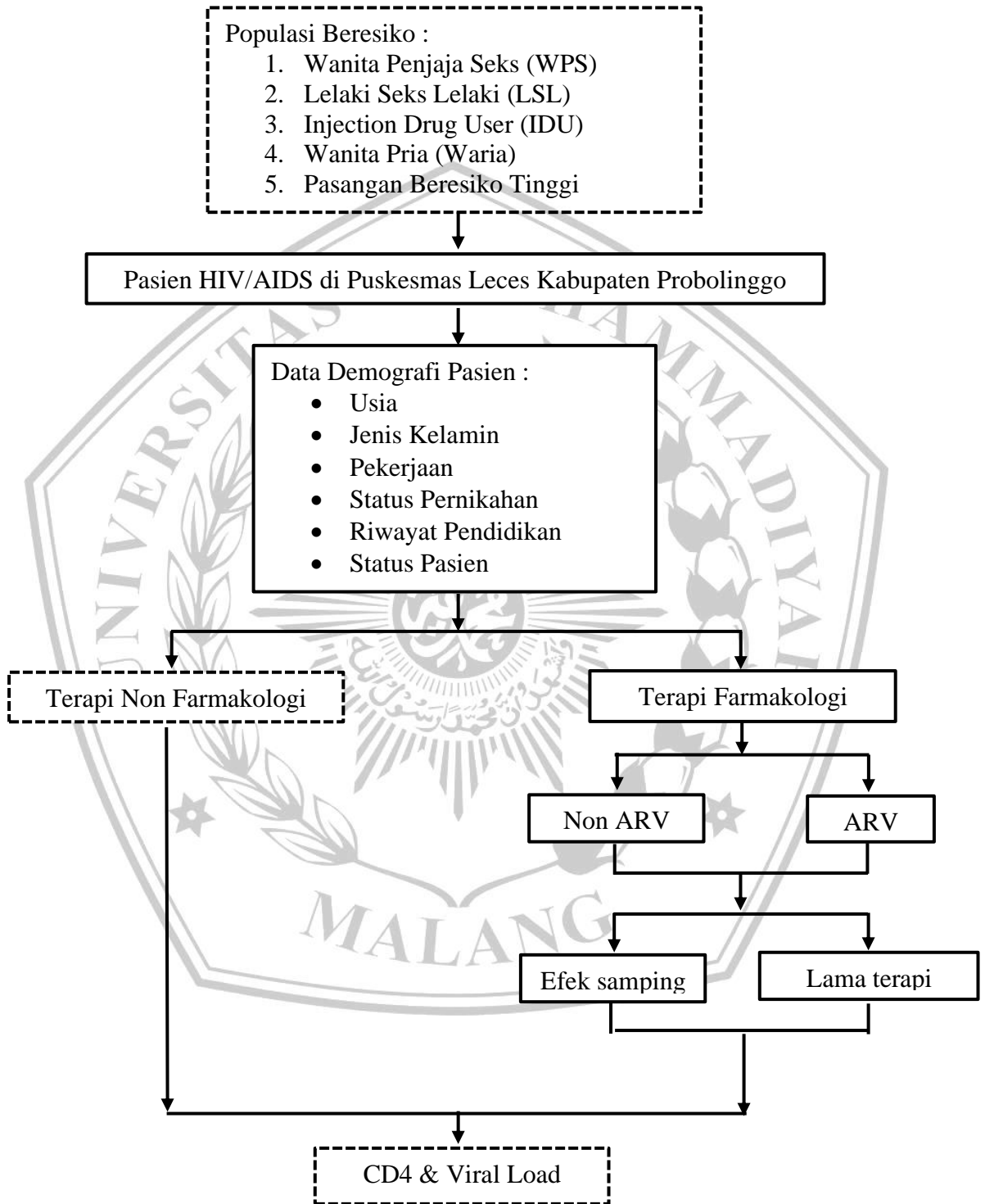


BAB III



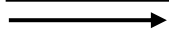

KERANGKA KONSEPTUAL

3.1 Kerangka Konseptual Penelitian



Gambar III. 1 Kerangka Konseptual Penelitian

Keterangan :

-  : Tidak diteliti
 : Diteliti
 : Berpengaruh
 : Berhubungan

3.2 Uraian Kerangka Konseptual

Menurut Notoatmodjo (2018), kerangka konseptual adalah kerangka relasional antara konsep-konsep yang dapat diukur dan diamati dalam penelitian. Adanya kerangka konseptual dapat menunjukkan hubungan antara variabel dengan variabel yang diteliti. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Leces Kabupaten Probolinggo dengan target pasien yang terkonfirmasi positif HIV/AIDS.

Populasi beresiko terjadinya HIV/AIDS yaitu Wanita Penjaja Seks (WPS), Lelaki Seks Lelaki (LSL), Injection Drug User (IDU), Wanita Pria (Waria), dan Pasangan Beresiko Tinggi dimana dapat memicu terjadinya HIV/AIDS. Dari pasien HIV/AIDS di Puskesmas Leces Kabupaten Probolinggo dapat dilakukan untuk pendataan demografi pasien mulai dari usia, jenis kelamin, pekerjaan, status pernikahan, riwayat pendidikan dan status pasien. Kemudian dilanjutkan pendataan pasien HIV/AIDS dari terapi farmakologi diantaranya terapi non ARV dan ARV, dari terapi farmakologi dapat dipantau adanya efek samping atau tidak selama penggunaan terapi. Dari terapi farmakologi dan non farmakologi dapat berpengaruh terhadap nilai CD4.

Namun pada penelitian ini peneliti tidak meneliti terapi non farmakologi dan nilai CD4. Peneliti hanya meneliti data demografi, terapi farmakologi yang meliputi terapi ARV dan Non ARV, dari terapi tersebut dapat dilihat lama terapi dan efek samping yang dirasakan. Sehingga penelitian ini berfokus profil persepsian ARV dan Non ARV disertai dengan kejadian efek samping yang muncul.